

## ABSTRAK

Masyarakat di Dusun Lenteng Desa Moktesareh Kecamatan Kedungdung Sampang masih banyak tidak memberikan ASI eksklusif karena kurang meyakini tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif, hal ini dibuktikan banyaknya anak yang di berikan makanan pendamping ASI, mereka beranggapan pemberian ASI saja tidak cukup. Pada 6 bulan pertama kehidupan bayi, ASI merupakan makanan yang terbaik karena kandungan ASI khusus dan sempurna yang sesuai dengan perkembangan bayi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ASI eksklusif terhadap perkembangan motorik kasar pada ada anak usia 6-18 bulan di Dusun Lenteng Desa Moktesareh Kecamatan Kedungdung Sampang.

Desain penelitian menggunakan *cross sectional*, populasi ibu dan anak usia 6 sampai 18 bulan sebanyak 33 orang, sampel penelitian ini 31 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan menggunakan lembar KPSP dan hasilnya di uji statistik *Uji Chi Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 28 (90,7%) tidak memberikan ASI eksklusif dan 28 (90,7%) responden mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar. Hasil uji *chi square* diketahui nilai  $p = 0,00$ . Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $p = 0,00$  dimana  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 6-18 bulan di Dusun Lenteng Desa Moktesareh Kecamatan Kedungdung Sampang.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ibu di Dusun Lenteng sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang menyebabkan sebagian anak di Dusun Lenteng mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar.

**Kata kunci:** *ASI Eksklusif, Perkembangan Motorik Kasar*